I. PENDAHULUAN

A. latar belakang

Kelapa sawit menjadi sektor perkebunan utama di Indonesia, karena kelapa sawit merupakan tumbuhan industri penting yang dapat meghasilkan minyak masak, minyak industry, maupun menjadi campuran pada bahan bakar (*Biodiesel*). Tidak hanya sebatas itu, kelapa sawit juga dapat di ekstrak untuk diambil minyak sawit yang masih mentah (*Crude Palm Oil, CPO*). Jika dilihat dari sisi ekonomisnya, minyak kelapa sawit cukup menguntungkan karena harga dari yang berada dipasar dunia cenderung mengalamai peningkatan dari tahun ke tahun. Selain dimanfaatkan sebagai kebutuhan pasar didalam negera, hasil minyak kelapa sawit di Indonesia juga di ekspor ke negara-negara importir utama minyak kelapa sawit dunia.

Pembangunan senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat dari ilmu pengetahuan, pembangunan pertanian dan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan disektor pertanian dan perkebunan pada tahap tertentu akan membuat peluang pengembangan agribisnis yang cukup besar, karena bertumpuh diatas landasan keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan mentah berupa komoditas perkebunan, holtikultura, peternakan serta peluang pasar baik dalam maupun luar negeri.

Peluang-peluang agribisnis yang tercipta akan menimbulkan stimulan terhadap investasi dibidang agribisnis, yang diikuti dengan berdirinya perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Berdirinya perusahaan-perusahaan disuatu daerah tertentu akan berpengaruh secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan-perusahaan itu didirikan.

Perusahaan Perkebunan menjadi salah satu sektor utama dalam tatanan ekonomi. Perusahaan Perkebunan dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi. Sektor Perkebunan ini berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Dalam dampak positif yaitu sektor perkebunan ini mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan ekonomi dan pembangunan. Sedangkan dampak negatif dalam ranah sosial, lingkungan, politik dan budaya yang ditimbulkan sektor industri ini pun sangat luar biasa. Hal itu terjadi karena pemerintah tidak memiliki strategi jitu untuk menyelamatkan kepentingan pelestarian hidup dan kepentingan penduduk lokal.

Pembangunan Perkebunan kelapa sawit mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan kelapa sawit ini telah memberikan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakat sekitarnya. Semakin berkembangnya perkebunan kelapa sawit, semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan dan sektor turunannya. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat petani, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder

Pembangunan senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat dan ilmupengetahuan, pembangunan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup petani. Perubahan yang dibawa pembangunan merupakan perubahan yang direncanakan dan dikehendaki, setidaknya pembangunan pada umumnya merupakan kehendak masyarakat yang terwujud dalam keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Pembangunan di sektor perkebunan pada tahapan tertentu akan membuat peluang pengembangan agribisnis yang

cukup besar, karena bertumpuh di atas landasan keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan mentah berupa komoditas perkebunan, holtikultura, peternakan dan perikanan serta peluang pasar baik dalam maupun luar negeri

Pembanguan perkebunan kelapa sawit mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pambangunan perkebunan kelapa sawit ini telah memberikan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakan sekitarnya. Sehingga berkembangnya perkebunan kelapa sawit, makin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan, dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat petani, sehinga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder

Masalah sosial ekonomi masyarakat merupakan masalah yang masih menghantui rakyat Indonesia. Beberapa permasalahan sosial ekonomi itu adalah masih rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya fasilitas kesehatan, kurang terbukanya kesempatan kerja serta tingkat pendapatan yang rendah. Hal tersebut mendorong masyarakat untuk memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) demi kelangsungan hidup dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat (Syafniwari, 2010).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak berdirinya perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial masyrakat sebelum dan sesudah?

2. Bagaimana dampak berdirinya perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah?

C. Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui dampak berdirinya perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial masyarakat serbelum dan sesudah.

2. untuk mengetahui dampak berdirinya perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian khususnya masyarakat setempat dan perusahaan, adapun manfaaat penelitiaan yang diharapkan:

1. Sebagai informasi bagi masyarakat sekitar PT. Borneo Muria Plantation, untuk membanding kondisi sosial ekonomoi sebelum dan sesudah berdiri perkebunan kelapa sawit.

2. Sebagai informasi bagi perusahaan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar perkebunan kelapa sawit PT. Borneo Muria Plantation.